

ABSTRAK

Ahmad: *Akad Nikah Online: Tinjauan atas Konsep Ijab Qabul dalam Kitab An-Nikah Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*. Tesis, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Dr. Muhammad Iqbal, MSI. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Akad Nikah Online, Konsep Ijab Qabul, Kitab *An-Nikah* Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Akad nikah online merupakan persoalan hukum di era modern dan fenomena baru permasalahan fikih kontemporer yang belum ada ketentuan pasti mengenai sah atau tidaknya dari hukum Islam, karena adanya pertentangan pendapat para ulama. Di samping itu, ada sosok Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, yang terkenal sebagai sosok yang mampu melihat perbedaan pandangan ulama tentang masalah fikih dan ushul fikih, sehingga disebut sebagai ahli fikih. Dalam hal fikih pernikahan, beliau menulis kitab *An-Nikah*. Karena itu, peneliti tertarik untuk meninjau dan menganalisis kitab *An-Nikah* karya Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari terkait dengan akad nikah online.

Penelitian ini adalah penelitian normatif, yang dilakukan dengan menganalisis bahan pustaka, dengan pendekatan konsep dan pendekatan analitis, serta teori hermeneutika sebagai pisau analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *ijab qabul* dalam Kitab *An-Nikah* ialah terjadinya pengucapan penyerahan (*ijab*) oleh wali nikah atau wakil dari pihak perempuan, yang kemudian dijawab, disambung atau diterima oleh laki-laki yang hendak menikahi perempuan tersebut dengan pengucapan penerimaan (*qabul*). Akad nikah online tinjauan atas konsep *ijab qabul* dalam kitab *An-Nikah* Karya Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari ini dianalisis berdasarkan satu teori yaitu teori hermeneutika, dalam hal ini adalah teori Hermeneutika Gadamer sebagai pisau analisisnya. Berdasarkan analisis teori Hermeneutika Gadamer tersebut, peneliti berpendapat bahwa *ijab qabul* online itu sah dilakukan selama terpenuhinya syarat-syarat sahnya *ijab qabul*. Dalam kitab tersebut tidak dinyatakan bahwa bersatunya dalam satu tempat adalah syarat sahnya *ijab qabul* namun yang menjadi syarat sahnya *ijab qabul* berdasarkan konsep *ijab qabul* dalam kitab *An-Nikah* ialah tidak terjadi jeda dan pemisah antara *ijab* dan *qabul*. Segala ilmu itu saling memiliki hubungan dan keterkaitan satu sama lain, tidak terkecuali ilmu teknologi, seperti nikah terkendala jarak yang merupakan permasalahan umat Islam modern saat ini yang dapat diatasi dengan tawaran media teknologi yang bersifat online, sehingga syarat sahnya *ijab qabul* dalam kitab *An-Nikah* karya Syekh Muhammad Arsyad Syekh al-Banjari tetap dapat terpenuhi, karena dengan media teknologi yang bersifat online ini, *ijab qabul* tetap dapat tersambung atau terhubung secara real time walaupun terpisah oleh waktu dan jarak tetap dapat disatukan melalui jaringan online secara audio dan visual. *ijab qabul* online merupakan sebuah solusi dan tawaran baru untuk permasalahan Islam di era modern.

ABSTRACT

Ahmad: *Akad Nikah Online: An Overview of the Concept of Ijab Qabul in the Book of An-Nikah by Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Thesis, under the guidance of Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. and Dr. Muhammad Iqbal, MSI. at the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2022.*

Keywords: *Online Marriage Contract, Concept of Ijab Qabul, An-Nikah Book by Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari.*

Online marriage contracts are a legal issue in the modern era and a new phenomenon of contemporary fiqh problems for which there are no definite provisions regarding the validity or legitimacy of Islamic law, due to conflicting opinions of scholars. In addition, there is the figure of Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari, who is famous as a figure who is able to see differences in the views of scholars on the issue of fiqh and ushul fiqh, so he is called a fiqh expert. In terms of marriage fiqh, he wrote the book An-Nikah. Therefore, researchers are interested in reviewing and analyzing the book An-Nikah by Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari related to online marriage contracts.

This research is a normative research, which is carried out by analyzing library materials, using a conceptual approach and an analytical approach, as well as hermeneutic theory as an analytical tool.

The results showed that the concept of ijab qabul in the Book of An-Nikah is the occurrence of the pronunciation of submission (ijab) by the marriage guardian or representative of the woman, which is then answered, continued or accepted by the man who wants to marry the woman with the pronunciation of acceptance (qabul). . This online marriage contract review of the concept of ijab qabul in the book An-Nikah by Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari is analyzed based on one theory, namely the hermeneutic theory, in this case Gadamer's Hermeneutics theory as the analytical knife. Based on the analysis of Gadamer's Hermeneutics theory, the researcher argues that the online consent qabul is valid as long as the conditions for the validity of the qabul consent are fulfilled. In the book it is not stated that the union in one place is a condition for the validity of the consent qabul, but the condition for the validity of the consent qabul based on the concept of ijab qabul in the book of An-Nikah is that there is no pause and separation between consent and qabul. All sciences have a relationship and are related to each other, including technology, such as marriage constrained by distance which is a problem for modern Muslims today that can be overcome by offering online technology media, so that the conditions for the validity of the consent qabul in the book An-Nikah The work of Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari can still be fulfilled, because with this online technology media, the qabul agreement can still be connected or connected in real time even though it is separated by time and distance, it can still be united through an online network audio and visual. Ijab qabul online is a solution and a new offer for Islamic problems in the modern era.